

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. SURYA CITRA MEDIA TBK PERIODE 2013-2022

Dwi Bila Ardani¹, Janudin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ dwi221001@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01789@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of Return On Equity and Debt to Equity Ratio on Share Price at PT Surya Citra Media Tbk. both partially and simultaneously. The method used is quantitative method. The sample used is the financial statements in the form of balance sheets and income statements of PT Surya Citra Media Tbk. period 2013-2022. This research data analysis uses classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis. The results of the research Return On Equity partially has a significant effect on Stock Price. Hypothesis testing obtained $t_{count} > t_{table}$ value. Thus H_{a1} is rejected and H_{o1} is accepted, meaning that there is a partially significant effect between Return On Equity on Stock Price. Debt to Equity Ratio partially has no significant effect. Hypothesis testing found the value of $t_{count} < t_{table}$ or. Thus H_{a2} is rejected and H_{o2} is accepted, meaning that there is no partially significant effect between Debt to Equity Ratio on Stock Price. Return On Equity and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect. Hypothesis testing obtained the value of $F_{count} > F_{table}$. Thus H_{o3} is rejected and H_{a3} is accepted, meaning that there is a significant influence between Return On Equity and Debt to Equity Ratio simultaneously on Stock Price.

Keywords: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Surya Citra Media Tbk. baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan merupakan Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Surya Citra Media Tbk. periode 2013-2022. Analisis data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Uji hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial signifikan antara Return On Equity terhadap Harga Saham. Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Uji hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau. Dengan demikian H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan. Uji hipotesis didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Pasar modal ialah suatu sektor yang cukup penting pada perkembangan perekonomian negara. Surya Citra Media Tbk. (SCM) merupakan salah satu perusahaan media terkemuka di Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini terlibat dalam berbagai industri media termasuk televisi, radio, dan juga media digital.

Perkembangan pasar modal yang sangat pesat memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Berinvestasi pada saham dianggap sebagai salah satu alat investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi namun juga mengandung risiko yang tidak bisa diabaikan. Investor perlu mencari informasi dan melakukan analisis yang mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan yang ingin diinvestasikan.

Investor dalam berinvestasi pasti berharap untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Sebelum melakukan investasi, seharusnya investor bukan hanya memperhatikan laba bersih yang didapatkan perusahaan saja, tetapi investor perlu juga melakukan analisa pada laporan keuangan emiten dengan maksud supaya meminimalkan kerugian dan risiko yang akan terjadi, sebab pada kenyataannya masih banyaknya investor yang memprediksi harga suatu saham dengan melihat keuntungannya saja tanpa melakukan analisis dari hasil laporan keuangan perusahaan. Harga saham bisa menjadi penanda atau indikator berhasilnya suatu perusahaan karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan serta hasil investasi yang didapatkan investor, baik dari dividen ataupun dari selisih harga jual pada harga beli sahamnya. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan serta menurunnya harga saham yaitu faktor eksternal dan internal. faktor eksternal seperti perubahan kurs rupiah, naiknya suku bunga, kondisi politik, dan lain-lain. dan untuk faktor internal yang ada didalam perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan terkait kinerja perusahaan atau faktor fundamental.

Berlandaskan Jogiyanto (2017:160) "Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa efek pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar

modal". Harga saham suatu perusahaan bisa dipengaruhi oleh kinerja keuangannya, kinerja keuangan sebuah perusahaan ini bisa terlihat dari laporan keuangan yang sudah disebarkan oleh perusahaan setiap tahunnya.

Menurut Zulfikar (2016:93) "untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri dari Rasio profitabilitas, Rasio solvabilitas, dan Rasio likuiditas. Para investor dapat menentukan rasio apa saja yang ingin mereka gunakan sesuai dengan keperluan analisis yang akan dilakukannya".

Rasio yang dipakai pada riset ini yakni rasio profitabilitas, serta rasio solvabilitas berupa ROE (Return On Equity) dan DER (Debt to Equity Ratio).

Riset ini dilatar belakangi oleh research gap pada riset sebelumnya. Berlandaskan riset yang dilaksanakan oleh Dian Indah Sari (2021) Yuni Maryanti(2021), dan Shindi Devia Areza Rahmadini (2020) mereka memperoleh kesimpulan bahwasannya Return On Equity belum berdampak pada harga saham. Lalu berlandaskan Sri Devi Andriani, dkk (2023), Heni Zulia Sari dan Meirina Hakim (2017), mereka memperoleh kesimpulan ROE (Return On Equity) berdampak pada Harga Saham.

Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Natasha Salamona dan Agus Endro Suwarno (2022), Widya Intan Sari, dkk (2021) mereka memperoleh kesimpulan bahwasannya DER (Debt to Equity Ratio) berdampak pada Harga Saham. Lalu Heni Zulia Sari dan Astrid Dita Meirina Hakim (2017) memperoleh kesimpulan bahwasannya DER (Debt to Equity Ratio) belum berdampak pada Harga Saham.

Menurut Kasmir (2022:206) "Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, maka akan semakin baik". Dengan nilai ROE yang tinggi minat investor untuk menaruh modalnya dalam perusahaan akan semakin meningkat sebab perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik serta harga saham pun nantinya semakin tinggi.

Menurut Kasmir (2022:159-160) “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. semakin besar angka DER maka nantinya akan tidak menguntungkan, sebab akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang nantinya bisa terjadi di perusahaan sehingga akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan yang berdampak dalam menurunnya minat investor saat menanamkan modalnya pada saham perusahaan.

Berikut ini ialah data terkait variabel yang dipakai pada penelitian ini yaitu ROE (Return On Equity), DER (Debt To Equity Ratio) serta Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2013-2022 :

Tabel 1.1 ROE, EPS & HARGA SAHAM PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2013-2022

NO	Tahun	ROE (%)	DER (%)	Harga Saham (Rp.)
1	2013	46,10	43,76	2.625
2	2014	41,64	35,95	3.500
3	2015	44,57	33,76	3.100
4	2016	40,78	30,10	2.800
5	2017	29,91	22,25	2.480
6	2018	28,91	20,29	1.870
7	2019	19,15	22,38	1.410
8	2020	29,51	73,66	2.290
9	2021	17,93	32,87	326
10	2022	7,81	25,83	206

Sumber : PT. Surya Citra Media Tbk. data telah diolah

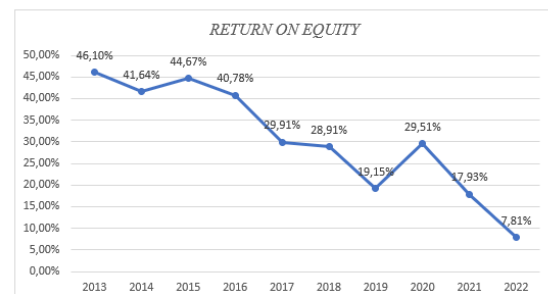
Berlandaskan data Tabel 1.1 di atas memperlihatkan bahwasannya ROE dalam 10 tahun terakhir (2013 s/d 2022) mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 9,67%, 2016 menurun sebesar 8,77%, 2017 menurun sebesar 26,66%, 2018 menurun sebesar 3,34%, 2019 menurun 33,76%, 2021 menurun 39%, dan 2022 mengalami penurunan sebesar 56,44%. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yang berada di angka 7,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 17,93%.

Berlandaskan data Tabel 1.1 di atas memperlihatkan bahwasannya DER dalam 10 tahun terakhir (2013 s/d 2022) mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 17,86%, 2015 menurun sebesar 6,09%, 2016 menurun sebesar 10,84%, 2017 menurun sebesar 26,06%, 2018

menurun sebesar 8,84%, 2021 menurun sebesar 55,38%, dan 2022 menurun sebesar 21,40%.

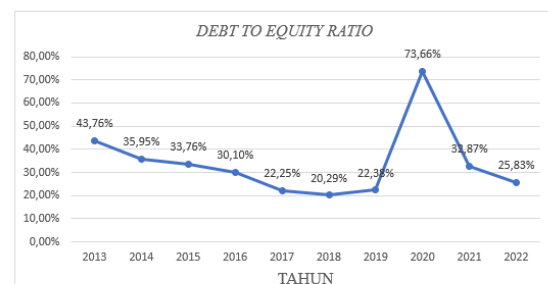
Berlandaskan Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa harga saham mengalami perkembangan yang fluktuatif dalam 10 tahun terakhir sejak 2013 – 2022. Di tahun 2015 terjadi penurunan sebanyak 11,43%, 2017 menurun sebesar 9,68%, 2018 menurun sebesar 24,60%, tahun 2019 menurun sebesar 2019 menurun sebesar 85,76% dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 36,81%. Penurunan terbesar di 2021 yakni Rp.326 dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 2020 yaitu sebanyak Rp.2.290. Penurunan ini diakibatkan adanya pemecahan nilai nominal saham (stock split) harga saham.

Jika dibuatkan grafik berdasarkan pada data tabel 1.1 diatas maka akan terlihat data Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Harga Saham mengalami perkembangan yang fluktuatif pada periode 2013-2022 dibawah ini :



Sumber : Laporan Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk data telah diolah.

Gambar 1.1 Grafik Return On Equity PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2013-2022



Sumber : Laporan Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk data telah diolah

Gambar 1.2 Grafik Debt to Equity Ratio PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2013-2022



Sumber : Annual Report PT. Surya Citra Media Tbk.

Gambar 1.3 Grafik Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk.
Periode 2013-2022

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dian Indah Sari, (E-ISSN : 2615-3025, Jurnal Neraca, Vol.5 No.1, Juni 2021:1-14) Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019, Variabel ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan perbankan periode 2016-2019.

Natasha Salamona dan Agus Endro Suwarno (E-ISSN ; 2829-2006, Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) Vol 1. April, 2022, Universitas Muhammadiyah Surakarta Pengaruh Roa, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Assets, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Return On Equity berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, Riski Hernando (E-ISSN : 2548-9224, Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Vol.7 Nomor 1, Januari 2023, Universitas Jambi Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio secara tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Heni Zulia Sari dan Astrid Dita Meirina Hakim, (E-ISSN : 2252-6226, Jurnal Ekonomika dan Manajemen, Vol.6 No.2 Oktober 2017, Universitas Budi Luhur Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity berpengaruh negatif signifikan terhadap harga, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham

Shindi Devina Areza Rahmadani, (E-ISSN : 2599-1809, Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.12, No.1 Juli 2020 Pengaruh ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembangunan Tahun 2012-2017 yang Terdaftar Di Bei Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham

Yuni Mayati, (E-ISSN : 2621-7279, Jurnal Accounting Information System, Vol. 5 No.1 Maret 2022 Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

Riska Siregar, Muslimin, Muhammad Faisal, (ISSN : 2443-3578 Vol.5, No.5 Mei 2019 Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Taduloko Pengaruh ROE, EPS dan leverage Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti Dan Real Estate Di BEI 2012-2016 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity berpengaruh terhadap Harga Saham Endah Sriwahyuni, Rishi Septa Saputra, (E-ISSN : 25280163 Vol.2, No. 1 Juni 2017 Jurnal Online Insan Akuntan Pengaruh CR, DER, ROE,TAT, dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE), tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Arison Nainggolan (E-ISSN : 2615-1928 Vol.5, No.1 Juni 2019) Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang

Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Widya Intan Sari, dkk. Jurnal Ekonomi Efektif, Vol.3, No.3, Hal. 410-419 April 2021 Prodi Manajemen, Unpam. ISSN:2622-8882 E-ISSN: 2622-9935 Pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Delta Dunia Makmur Tbk. Tahun 2006-2019. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Annisa Nur Hasanah & Siti Nur Ainni (E-ISSN : 2579-9711 Vol.3 No. 1 Januari 2019 Journal of Multidisciplinary Studies Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) Tahun 2018. Hasil pengujian diperoleh bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Coswanto & Kosasih (E-ISSN : 2548-9585 Vol.5 No.2, Oktober 2021 Universitas Abulyatama Jurnla Humaniora Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Hasil penelitian secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif menyajikan ukuran- ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel, uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program E-views versi 12 dalam penelitian ini. Analisis ini menggambarkan kondisi variabel

penelitian, apakah dalam kondisi baik (tinggi), cukup (sedang) maupun buruk (rendah). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti, diantaranya adalah AGR dan TATO dan ROA

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk

memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu.

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN ON EQUITY	10	.0781	.4610	.306416	.1282085
DEBT TO EQUITY RATIO	10	.2029	.7366	.340839	.1569320
HARGA SAHAM	10	.206	3500	2060.70	1113.253
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output Sps26

Berlandaskan perolehan uji statistik deskriptif dalam tabel 4.4 memperlihatkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham mempunyai skor minimum sebanyak 206, skor maximum sebanyak 3500 serta untuk skor mean atau rerata sebanyak 2060.70 dengan standar deviasi sebanyak 1113,253.

Untuk variabel independen yakni Return On Equity (X1) mempunyai skor minimum sebanyak 0,0781, skor maximum sebanyak 0,4610, serta untuk nilai meannya yaitu sebanyak 0,306416 dengan standar deviasi 0,1282085.

Lalu pada variabel Debt to Equity Ratio (X1) mempunyai skor minimum sebanyak

0,2029, skor maximum sebanyak 0,7366, serta untuk skor mean 0,340839 dengan standar deviasi 0,1569320.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	434.38358354
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.139
	Negative	-.226
Test Statistic		.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160 ^c

Sumber : Output Spss26

Berlandaskan perolehan uji normalitas diatas didapati skor signifikansi 0,160 > 0,05 sehingga asumsi pada uji ini terdistribusikan normal

2) Uji Multikolinearitas

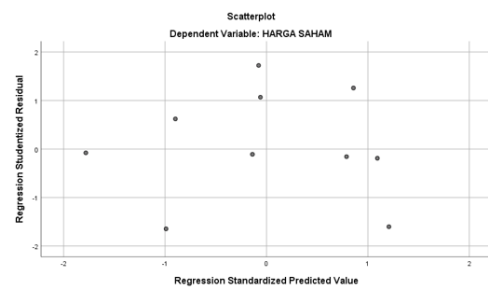
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Collinearity Statistic Harga Saham sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	RETURN ON EQUITY	.938	1.066
	DEBT TO EQUITY RATIO	.938	1.066

Sumber : Output Spss26

Berlandaskan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan skor tolerance Return On Equity sebanyak 0,938, DER (Debt to Equity Ratio) sebesar 0,938, berarti skor tolerance ini > 0,10, lalu untuk nilai VIF ROE (Return On Equity) sebanyak 1,066, DER (Debt to Equity Ratio) sebanyak 1,066, kedua skor ini lebih kecil dari 10. Sehingga bisa disimpulkan model regresi belum terdapat multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.6 Grafik Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Hasil dari grafik scatterplot di atas menunjukkan titik-titik pada grafik tersebar di atas serta dibawah angka 0 serta belum terlihat pola tertentu. Maka dari itu model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.804	492.545	2.445

Sumber : Output Spss26

Berlandaskan perolehan pengujian autokorelasi dengan durbin watson dalam tabel 4.7 menunjukkan skor durbin-watson (d) = 2,445 dalam jumlah sampel n = 10 serta variabel independen (k) = 2 dalam tingkat signifikan 0,05 nantinya didapat batas atas (4-du) sebesar 2,3587, lalu untuk nilai (4-dl) sebesar 3,3028

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-395.484	499.628		-.792	.455
	RETURN ON EQUITY	7986.843	1322.328	.920	6.040	.001
	DEBT TO EQUITY RATIO	26.083	1080.300	.004	.024	.981

Sumber : Output Spss26

Dari hasil output spss diatas diperoleh persamaan regresi $Y = -395,484 + 7986,843 X_1 + 26,083 X_2$. Dari persamaan regresi ini maka dapat di interpretasikan:

- Berlandaskan persamaan regresi tersebut, didapati skor konstanta sebanyak -395,484 yakni apabila variabel Return On Asset (X1) dan Debt to Equity Ratio (DER) belum

dipertimbangkan nantinya Harga Saham (Y) pasti menunjukkan perubahan berlawanan sebanyak -395,484.

- ROE (Return On Equity) (X1) mempunyai skor sebanyak 7986,843 diartikan jika konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER (Debt to Equity Ratio) (X2) nantinya tiap perubahan 1 satuan dalam variabel ROE (Return On Equity) (X1) bisa berakibat terjadinya perubahan yang searah dalam Harga Saham (Y) sebesar 7489,643.
- DER (Debt to Equity Ratio) (X2) memiliki nilai sebanyak 26,083 yakni jika konstanta tetap serta belum terdapat perbedaan dalam variabel Return On Equity (X1) nantinya tiap perubahan 1 satuan dalam variabel DER (Debt to Equity Ratio) (X2) nantinya berakibat adanya perubahan searah dalam Harga Saham (Y) sebanyak 26,083..

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-395.484	499.628		-.792	.455
	RETURN ON EQUITY	7986.843	1322.328	.920	6.040	.001
	DEBT TO EQUITY RATIO	26.083	1080.300	.004	.024	.981

Sumber : Output Spss26

Berlandaskan perolehan uji t dalam tabel

4.10 nantinya bisa diuraikan:

- Hasil dari Return On Equity (X2) didapatkan nilai thitung > ttabel yaitu 6,040 > 2,365 demikian diperjelas oleh nilai ρ value < Sig.0,05 (0,001 < 0,05). Artinya Ho1 ditolak serta Ha1 diterima, dengan demikian terdapat pengaruh signifikan Return On Equity pada Harga Saham.
- Hasil dari DER (Debt to Equity Ratio) (X2) didapati skor thitung < ttabel yaitu 0,024 < 2,365 hal ini juga diperjelas oleh skor ρ value > Sig.0,05 ataupun (0,981 > 0,05). Sehingga kesimpulannya ialah Ha2 ditolak serta Ho2 diterima, maka dari itu tidak terdapat pengaruh signifikan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Tabel 4.11
 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9455790.221	2	4727895.111	19.488	.001 ^b
	Residual	1698201.879	7	242600.268		
	Total	11153992.100	9			

Sumber : Output Spss26

Berlandaskan perolehan uji F dalam tabel 4.11 didapati skor Fhitung > Ftabel yaitu 19,488 > 4,740, dengan diperjelas oleh nilai ρ value < Sig. 0,05 yaitu 0,001 < 0,05 kesimpulannya ialah Ho3 ditolak serta Ha3 diterima. Maka dengan begitu terdapat pengaruh signifikan secara simultan Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14
 Hasil Uji Koefisien Determinasi Return On Equity (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.804	492.545

Sumber : Output Spss26

Berdasarkan hasil uji tersebut didapati skor sebanyak 0,804 nantinya bisa disimpulkan variabel Return On Equity dan Debt to Equity Ratio berdampak terhadap Harga Saham sebanyak 80,4% selebihnya sebanyak (100%-80,4%) = 19,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya

5. KESIMPULAN

Berikut inilah merupakan kesimpulan dari hasil paparan analisis dan juga pembahasan mengenai dampak Return On Equity dan Debt to Equity Ratio pada Harga Saham dalam PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2013-2022 :

- Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan persamaan regresi $Y = -395,484 + 7986,843 X1 + 26,083 X2$. Uji hipotesis didapatkan nilai thitung > ttabel atau (6,040 > 2,365) hal ini diperjelas dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian Ha1 diterima dan Ho1 ditolak artinya terdapat pengaruh antara Return On Equity terhadap Harga Saham pada

- PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2013-2022.
- b. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan persamaan regresi $Y = -395,484 + 7986,843 X_1 + 26,083 X_2$. Uji hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,024 < 2,365)$ hal ini diperjelas dengan nilai signifikansi sebesar $0,981 > 0,05$. Dengan demikian H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2013-2022
- c. Return On Equity dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan pada Harga Saham dengan persamaan regresi $Y = -395,484 + 7986,843 X_1 + 26,083 X_2$ dengan nilai koefisien sebesar 80,4% sedangkan sisanya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(19,488 > 4,740)$ hal ini diperjelas dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2013-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang Sugeng. (2017) Manajemen Keuangan Fundamental. Deepublish.
- [2] Dr. Agus S. Irfan, MBA. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- [4] Francis Hutabarat. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher
- [5] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (sembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Deepublish.
- [7] Hartono, J. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- [8] Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integral and Comprehensive. Gramedia Widiasarana Indonesia
- [9] Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. Prenada Media Group.
- [10] Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Lailatus Sa'adah. (2020). Manajemen Keuangan. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- [12] Masno, D. (2023). Buku Referensi Manajemen Keuangan dan Perbankan Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- [13] Mokhammad Anwar, Ph.D. (2019). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Prenada Media Group.
- [14] Silvia Hendrayanti, dkk. (2022). Konsep Dasar Manajemen Keuangan
- [15] Sri Wahyuni Nur. (2020). Akuntansi Dasar (Teori dan Penyusunan Laporan Keuangan). Cendekia Publisher
- [16] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sujarweni. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori Aplikasi, & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- [18] Vivian Tjandra, dkk. (2023). Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. CV Brimedia Global.
- [19] Zulfikar. (2016). Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. In Gramedia. Gramedia
- [20] Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(1), 333-345.
- [21] Caswanto, C., & Kosasih, K. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 5(2), 95-103.
- [22] Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK) (Vol. 1, pp. 472-482).